

PENGGUNAAN METODE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Eka Pramesti Putri¹, Luluk Fauziah², Miftahul Ulum³, Darsono⁴
Universitas Lampung^{1,2,3,4}

Jalan Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1, Kota Bandar Lampung, Indonesia^{1,2,3,4}
Sur-el Koresponden: ekaputri03lmp@gmail.com¹, lulukfauziah614@gmail.com²,
miftahul.ulum.id0809@gmail.com³, darsono.161054@gmail.com⁴

Article info

Article history:

Received: 11-11-2024

Revised : 17-11-2024

Accepted: 22-12-2024

ABSTRACT

The This Study is motivated by the low level of understanding of students at elementary school 1 Untoro, Trimurjo subdistrict, Central Lampung. This study is a "class action research (PTK)" through the use of the "Index Card Match" method which is carried out by taking pre-test scores and post-test scores on class IV students totaling 25. The research instruments used include "interviews, observation, evaluation actions, analysis and reflection." The results show that the use of the "index card match" method can improve the understanding of SD 1 Untoro Students. Pre-test activities show that the learning outcomes of students reach 26% after applying the "index card match" method has increased by 56 %.

Keywords:

Index card martch,

Students'

Understanding

Kata Kunci:

Index card martch,

Pemahaman siswa

ABSTRAK

Studi ini didasarkan pada minimnya tingkat pemahaman peserta didik di SD 1 Untoro, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Studi ini adalah "penelitian tindakan kelas (PTK)" dengan penggunaan metode "Index Card Match" yang dilaksanakan dengan cara mengambil nilai pre-test dan nilai post-test pada peserta didik kelas IV yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi "wawancara, observasi, Tindakan evaluasi, analisis dan refleksi." Temuan studi ini menjabarkan bahwa penggunaan metode "index card match" ini bisa memperkaya pemahaman peserta didik SD 1 Untoro. Kegiatan pre-test menjabarkan bahwa hasil belajar peserta didik mencapai 26%, setelah mengimplementasikan metode "index card match" mengalami peningkatan sebesar 56 %.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Bina Darma.

1. PENDAHULUAN

Sekolah pendidikan yang berkualitas adalah poin utama dalam menciptakan generasi penerus yang cerdas dan kompeten. Dalam ranah pendidikan di Sekolah Dasar, pemahaman yang baik terhadap materi ajar sangat penting untuk membangun akar pengetahuan yang kokoh. Akan tetapi, berdasarkan observasi di lapangan, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Adapun metode yang dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa yaitu metode “Index Card Match (ICM)”. Metode ini ialah suatu penggabungan elemen permainan dan kolaborasi, berpotensi meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Huda, 2018).

Metode “Index Card Match” ialah suatu strategi pembelajaran aktif yang bertujuan dalam meningkatkan pemahaman konsep melalui tahapan mengikutsertakan keterlibatan aktif peserta didik. Metode ini biasa digunakan di kelas guna membangkitkan proses interaksi antar peserta didik dan materi pelajaran. Metode “Index Card Match” ialah suatu cara yang melibatkan peserta didik untuk mencocokkan informasi yang terdapat pada kartu indeks, kartu ini berisi pertanyaan dan jawaban atau istilah dan definisi. Metode ini tidak hanya mendorong pembelajaran menjadi interaktif tetapi juga meningkatkan interaksi sosial antar peserta didik.

Pelaksanaan metode ICM ini dibagi menjadi beberapa tahap. Pertama, guru mempersiapkan sejumlah kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Kedua, peserta didik dipisah menjadi beberapa grup kecil dan seluruh grup tersebut dibagi kartu. Ketiga, peserta didik diberikan waktu dalam menentukan pasangan pada pertanyaan serta respon yang sesuai. Setelah semua pasangan ditemukan, pendidik dan peserta didik berdiskusi untuk menentukan kebenaran hasilnya.

Penelitian oleh Rina dan Anggraini (2020) menyatakan bahwa penggunaan metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah peserta didik untuk mendalami topik pada pembelajaran secara lebih efektif. Dengan mencocokkan informasi secara langsung, peserta didik dapat memperkuat ingatan mereka dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Maka dari itu, studi ini dimaksudkan dalam mengevaluasi efektivitas metode “*Index Card Match*” untuk mengembangkan pemahaman konsep dikalangan peserta didik di tingkat IV pada jenjang Sekolah Dasar. Studi ini berupaya untuk mengidentifikasi manfaat tambahan dari penerapan metode Index Card Match. Menurut Supriyadi (2021), metode ini bisa mengembangkan keadaan belajar yang menghibur serta interaktif, yang sangat diperlukan dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar. Suasana yang menyenangkan bisa membuat peserta didik lebih terdorong supaya turut belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Manfaat lain yang diharapkan ialah pengembangan kemampuan sosial dan kolaborasi di antara peserta didik, yang menjadi aspek penting dalam pendidikan usia dini. Terdapat berbagai studi yang sudah dilangsungkan dalam rangka menguji efektivitas ICM

untuk meningkatkan hasil belajar. Studi yang dilangsungkan oleh Kurniawan (2021) menjabarkan bahwa metode ini mampu meningkatkan hasil belajar hingga 20% dibanding dengan menggunakan metode ceramah.

Studi ini diproyeksikan bisa menawarkan pembaharuan dalam rangka mengembangkan metode pembelajaran di sekolah dasar, terkhusus dalam konteks pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, temuan studi ini diproyeksikan bisa memperkaya wawasan terkait pengimplementasian metode “Index Card Match” dalam pembelajaran. Studi ini juga diproyeksikan menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Hasil dari penggunaan metode ICM ini akan maksimal apabila pendidik dapat menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran.

Maksud dari studi ini yaitu menganalisis “pengaruh metode Index Card Match terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas IV Sekolah Dasar” serta mengidentifikasi manfaat tambahan yang diperoleh dari penerapan metode ini. Temuan dari studi ini di harapkan bisa menyediakan masukan untuk pembaharuan kurikulum dan strategi pembelajaran di Sekolah Dasar, sehingga bisa menambah mutu pendidikan di Indonesia secara menyeluruh.

2. METODOLOGI PENELITIAN

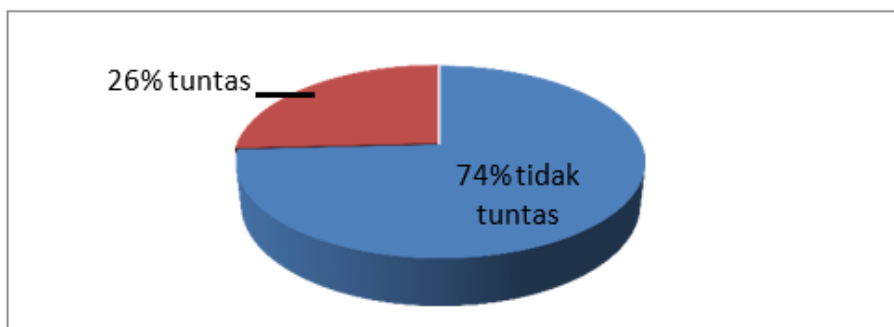
Jenis penelitian ini yaitu “penelitian tindakan kelas (PTK)” dengan penerapan model pembelajaran aktif berjenis “Index Card Match” dalam rangka memperkaya pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Untoro. Studi ini dilangsungkan pada kurun waktu dua minggu dengan mengikuti alur yaitu “perencanaan, pengamatan, pelaksanaan, evaluasi analisis dan refleksi.” Sumber data dalam studi ini ialah 25 orang partisipan yang ada di kelas IV. Metode pengumpulan data yaitu “observasi, wawancara, tes hasil belajar dan dokumentasi.”

Penelitian yang diterapkan yakni penelitian eksperimental murni yang metode penelitiannya menggunakan sistem acak untuk memilih subjek penelitian yang akan menerima variabel percobaan tertentu. Metode ini diklasifikasikan ke dalam dua jenis yakni “pre tes-post tes”. Tujuan dari penggunaan teknik studi ini yaitu untuk mengevaluasi kondisi awal dan memastikan tidak terdapat selisih yang signifikan dalam kelompok intervensi dan kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

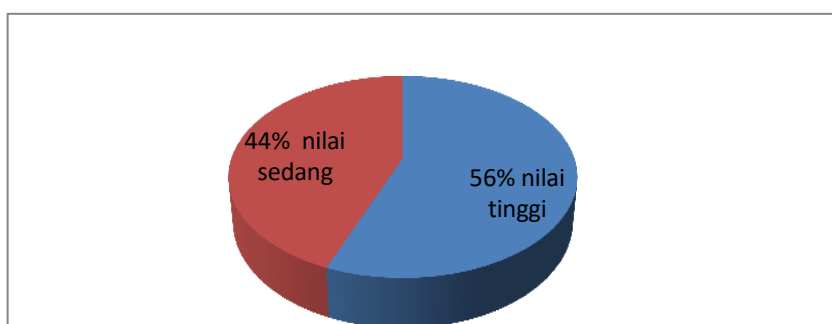
Distribusi skor pre-test dan post-test, perhitungan pengaruh strategi pembelajaran “Index Card Match” terhadap pemahaman siswa, dan pengujian variasi skor antara skor *N-Gain* sebelum dan sesudah percobaan membedakan melakukan penelitian dari penelitian lain. Siklus I dan siklus II merupakan dua

siklus yang digunakan untuk melakukan penelitian ini, untuk mengukur efektivitas metode “Index Card Match” untuk memperkaya pengetahuan peserta didik di kelas IV pada jenjang sekolah dasar.



Gambar 1. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I

Pada siklus I yaitu mengadakan pre-test, data menunjukkan bahwa 26% peserta didik yang berhasil mencapai kategori pemahaman sedang dan dinyatakan tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan setelah penerapan metode, belum semua siswa mampu memaksimalkan pemahaman mereka. Setelah evaluasi pada Siklus I, dilakukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti menyediakan penyuluhan yang lebih intensif bagi siswa yang menjumpai permasalahan dan meningkatkan penggunaan alat bantu visual.



Gambar 2. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II

Pada siklus II, temuan yang didapatkan menjabarkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan. Sebanyak 56% partisipan berhasil mencapai kategori pemahaman tinggi, sementara sisanya, 44%, berada pada kategori pemahaman sedang. Peningkatan ini menjabarkan bahwa perbaikan yang dilangsungkan dalam Siklus II terbukti bisa menumbuhkan pemahaman peserta didik secara keseluruhan. Pembelajaran melalui metode “Index Card Match” lebih terstruktur, dan peserta didik semakin terbiasa terhadap pola pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif.

Hasil dari kedua siklus penelitian ini menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pemahaman peserta didik, khususnya dalam siklus II. dalam siklus I, masih terdapat permasalahan pada penerapan metode “Index Card Match”, terutama pada hal keterlibatan aktif peserta didik dan pemahaman konsep dasar. Sebagian peserta didik masih tidak sepenuhnya bisa beradaptasi terhadap model pembelajaran yang interaktif, yang menjadikan pemahaman mereka belum optimal. Faktor lain yang memengaruhi hasil pada siklus I adalah perbedaan kecepatan belajar peserta didik dan motivasi yang bervariasi di dalam kelas.

Pada siklus II, setelah dilaksanakan perbaikan berdasarkan evaluasi pada siklus I, metode ini lebih efektif dalam mendorong partisipasi aktif dan pemahaman peserta didik. Dengan bimbingan lebih intensif dan alat bantu visual yang lebih efektif, peserta didik yang sebelumnya berada di kategori sedang menunjukkan peningkatan pemahaman, meskipun belum semua mencapai kategori tinggi. Perbaikan ini juga membuat peserta didik lebih siap dan terlibat dalam pembelajaran. Proses kolaboratif dalam Index Card Match, seperti mencocokkan soal dan jawaban secara berkelompok, mempermudah peserta didik untuk mendalami topik yang disampaikan melalui tahapan yang lebih mendalam dan menghibur.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Index Card Match* melalui dua siklus ini menunjukkan hasil yang sangat positif. Perbedaan signifikan pada temuan dalam siklus I dan siklus II memperlihatkan bahwa dengan adaptasi yang tepat dan bimbingan lebih lanjut, pemahaman peserta didik dapat ditingkatkan secara efektif. Metode ini terbukti sebagai strategi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam memperkaya pemahaman konsep bagi peserta didik di kelas IV pada jenjang Sekolah Dasar.

4. SIMPULAN

Merujuk pada temuan pembahasan yang sudah dijabarkan dalam bagian sebelumnya berhubungan terhadap “perencanaan, pelaksanaan, hasil pembelajaran, observasi dan refleksi menggunakan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran di kelas IV SD 1 Untoro, Trimurjo, Lampung Tengah dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada tahapan pembelajaran. Temuan tersebut bisa diamati dari meningkatnya keaktifan peserta didik dalam mencocokkan kartu yang dijadikan sebagai objek pembelajaran. Peningkatan ketuntasan pada hasil pre-test sebesar 26 % menjadi 56% setelah dilakukan post-tes penerapan metode *Index Card Match*. Penggunaan metode ini juga dapat dijadikan sumber acuan dalam meningkatkan tahapan pembelajaran yang cenderung pasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., dkk. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match pada Pelajaran IPA Terpadu. *Jurnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 1-6.
- Anggreni, D. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto. Huda, M. (2018). *Metode Pembelajaran: Inovasi dalam Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ball, S., Kenny, A., & Gardiner, D. (2010). Literacy, politics and the teaching of English. In I. Goodson, & P. Medway, (Eds.), *Bringing English to order* (pp. 47-86). London: The Falmer Press.
- Kurniawan, B. (2021). Efektivitas Metode Index Card Match pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(4), 89-98.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2019). Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 30-39.
- Rina, A., & Anggraini, L. (2020). Efektivitas Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 120-130.
- Sari, R., & Rahayu, T. (2021). Langkah-langkah Pelaksanaan Index Card Match. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 56-65.
- Supriyadi, D. (2021). Pembelajaran Aktif dengan Metode Index Card Match: Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(1), 45-56.